

## EFEKTIVITAS PEMEKARAN KECAMATAN DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR KECAMATAN SOSA JULU KABUPATEN PADANG LAWAS

Khairil Anwar Batu Bara<sup>1</sup>, Mohammad Ridwan Rangkuti<sup>2</sup>

Universitas Sumatera Utara, Indonesia <sup>1,2</sup>

Email: [anwarkhairilbb@gmail.com](mailto:anwarkhairilbb@gmail.com)<sup>1</sup>

[mohd.ridwan@usu.ac.id](mailto:mohd.ridwan@usu.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

*Kecamatan Sosa Julu dibentuk berdasarkan Perda No. 06 Tahun 2019 dalam rangka memenuhi aspirasi masyarakat. Namun, apa yang menjadi aspirasi masyarakat nampaknya juga belum terwujud seperti pemenuhan fasilitas pendidikan, puskesmas dan perbaikan akses jalan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Efektivitas Pemekaran Kecamatan dalam Pembangunan Infrastruktur Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pendekatan teori Martani dan Lubis, yang berfokus pada pendekatan sasaran. Hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa pembangunan Infrastruktur masih belum memadai. Namun, yang menjadi tolak ukur berhasilnya pembangunan infrastruktur pada kecamatan ini adalah hasil Musrenbang tahun 2020 dan program prioritas pembangunan dari Dinas Pekerjaan Umum yang telah selesai diselenggarakan sehingga program pemekaran kecamatan Sosa Julu untuk saat ini dapat dikatakan berjalan dengan efektif.*

**Kata Kunci :** *Efektivitas, Pemekaran, Pembangunan, Infrastruktur*

### ABSTRACT

*Sosa Julu District was formed based on Regional Regulation No. 06 of 2019 in order to fulfill the aspirations of the community. However, it seems that the people's aspirations have not materialized, such as the provision of educational facilities, community health centers and improved road access. The purpose of this study was to describe the Effectiveness of Subdistrict Expansion in Infrastructure Development in Sosa Julu District, Padang Lawas Regency. This research uses descriptive research with a qualitative approach. The data obtained was then analyzed using the theoretical approach of Martani and Lubis, which focuses on the target approach. The findings in the field show that infrastructure development is still inadequate. However, the benchmark for the success of infrastructure development in this sub-district is the results of the 2020 Musrenbang and development priority programs from the Public Works Service which have been*

*completed so that the Sosa Julu sub-district expansion program can be said to be running effectively at this time.*

**Keywords:** *Effectiveness, Expansion, Development, Infrastructure*

## PENDAHULUAN

Kecamatan diatur sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 24 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah yang menyatakan bahwa kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat. Pada pasal selanjutnya dinyatakan bahwa negara kesatuan republik Indonesia dibagi atas daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas daerah kabupaten dan kota. Daerah kabupaten/kota dibagi atas kecamatan dan kecamatan dibagi atas kelurahan dan/atau desa. Kecamatan juga dipandang sebagai perangkat daerah dari Kabupaten/Kota atau Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

Berdasarkan ketentuan Pasal 209 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa: perangkat daerah kabupaten/kota terdiri atas sekretariat daerah, sekretariat DPRD, inspektorat, dinas, badan dan kecamatan. Jumlah kecamatan di Indonesia menurut data dari Badan Pusat Statistik berjumlah 7274 kecamatan pada tahun 2022 dan untuk wilayah provinsi Sumatera Utara berjumlah 455 kecamatan serta jumlah

kecamatan di kabupaten Padang Lawas sejak terjadinya pemekaran pada tahun 2019 berjumlah 17 kecamatan.

Berdasarkan Peraturan daerah No. 06 Tahun 2019 tentang Pembentukan Kecamatan Sosa Julu dalam rangka peningkatan pelayanan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta dalam upaya memenuhi aspirasi masyarakat, maka pemekaran Kecamatan Sosa dan Pembentukan Kecamatan Sosa Julu dalam wilayah Kabupaten Padang Lawas merupakan salah satu bentuk upaya untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur demi memenuhi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan ketentuan pasal 221 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2018 tentang Kecamatan, menyatakan bahwa Kecamatan dibentuk di wilayah Kabupaten/Kota dengan Peraturan Daerah. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan tersebut menjelaskan bahwa pembentukan kecamatan melalui proses pemekaran 1 kecamatan menjadi 2 kecamatan atau lebih, penggabungan kecamatan berupa penggabungan 2 kecamatan yang bersanding dalam 1

daerah kabupaten/kota dan penyesuaian kecamatan berupa perubahan batas wilayah kecamatan, perubahan nama kecamatan, pemindahan ibukota kecamatan dan perubahan nama ibukota kecamatan dilakukan atas dasar peraturan daerah kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Beberapa hal yang harus dipenuhi untuk pelaksanaan pemekaran kecamatan seperti persyaratan dasar, persyaratan teknis dan persyaratan Administratif yang telah tertuang didalam Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2018. Dikhawatirkan jika suatu wilayah yang terlalu luas tidak dimekarkan akan menimbulkan permasalahan yang kompleks.

Permasalahan yang dimaksud nampaknya juga terjadi di kabupaten Padang Lawas tepatnya di kecamatan Sosa Julu desa Siborna Bunut yang pada saat itu masih termasuk bagian dari wilayah administrasi kecamatan sosa sebelum keluarnya regulasi No 6 Tahun 2019 tentang pembentukan kecamatan Sosa Julu. Berdasarkan berita yang dilansir dari Medanbisnisdaily.com pada 16 mei 2019, bahwa kondisi jalan yang cukup parah membuat masyarakat desa Siborna Bunut merasa terisolir dan tidak diperhatikan. Begitu juga dengan jarak tempuh yang dilalui oleh masyarakat untuk sampai dipusat kecamatan cukup jauh khususnya masyarakat yang berada di pelosok desa Siborna Bunut (Dikutip dari <https://www.gosumut.com/berita/baca/2020/01/02/tso-resmikan-5->

[kecamatanbaru-pemekaran](#) diakses pada 2 Juni 2021).

Fasilitas pendidikan juga kerap menjadi sebuah permasalahan yang tidak akan ada habisnya. Permasalahan ini akan menghambat peningkatan mutu pendidikan di daerah yang dimaksud, khususnya di daerah tertinggal atau terpencil, permasalahan ini juga terjadi pada kecamatan Sosa Julu tepatnya di desa Siborna Bunut dan beberapa desa lainnya. Fasilitas pendidikan pada desa yang dimaksud sangat kacau dan tidak layak pakai karena mengalami kerusakan parah seperti bangku dan meja rusak begitu juga dengan fasilitas komputer yang tidak ada sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Internet juga menjadi permasalahan yang serius terlebih lagi pada saat ini internet adalah salah satu kebutuhan penting untuk layanan pendidikan.

Hal ini dibenarkan oleh kepala Desa Siborna Bunut, Syahrin Harahap bahwa masih banyak dijumpai kondisi di mana anak-anak belum terlayani pendidikannya, angka putus sekolah yang masih tinggi, masalah kekurangan guru juga sarana dan prasarana yang belum memadai. Riswan Edi P Daulay selaku Kepala Seksi Pemerintahan Kecamatan Sosa Julu mengatakan bahwa fasilitas layanan kesehatan atau puskesmas menjadi salah satu alasan mengapa kecamatan ini harus dimekarkan karena ini menyangkut aspirasi dan kebutuhan masyarakat Sosa Julu karena hanya ada dua puskesmas

pembantu dan tidak ada puskesmas pada kecamatan ini. Bertambahnya kecamatan baru hasil dari pemekaran sebagai upaya untuk mempercepat akselerasi pembangunan daerah atau yang lebih dikenal dengan pemerataan pembangunan. Dilansir dari [suluhsumatera.co.id](http://suluhsumatera.co.id) menyebutkan bahwa pembangunan infrastruktur di Kabupaten Padang Lawas masih harus ditingkatkan. Berdasarkan misinya, Meningkatkan pembangunan infrastruktur guna menunjang kegiatan perekonomian dan pelayanan publik dengan memperhatikan aspek lingkungan hidup dan penataan ruang, karena wilayah memiliki lahan dan ruang yang masih luas dapat meningkatkan pemerataan pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur wilayah yang berwawasan lingkungan, yang disesuaikan dengan pemanfaatan ruang, pembangunan peningkatan dan pengelolaan prasarana di permukiman termasuk juga akses peningkatan jalan, pasar, perumahan yang layak, air bersih dan sanitasi serta transportasi. Pada penelitian ini menggunakan teori Martani dan Lubis (1987:55) yang menyatakan efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelumnya. Dengan kata lain, suatu organisasi disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Martani dan Lubis (1987:35) mengemukakan tiga pendekatan untuk mengukur efektivitas sebuah organisasi,

yaitu Pendekatan Sumber (Input), Pendekatan Proses (Process Approach), dan Pendekatan Sasaran (Output). Penelitian ini berfokus pada Pendekatan Sasaran (Goals Approach) yang meneliti hubungan antara efektivitas dengan ketercapaian tujuan kebijakan.

Pada penelitian ini berfokus pada pendekatan Sasaran untuk menilai efektivitas pemekaran kecamatan dalam pembangunan infrastruktur kecamatan Sosa Julu kabupaten Padang Lawas dengan melihat ketercapaian tujuan kebijakan. Dalam mengukur efektivitas pemekaran kecamatan dalam rangka pembangunan infrastruktur Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, perlu dilakukan penilaian terhadap manfaat atau kebijakan tersebut.

Permasalahan yang ditemukan penulis terkait efektivitas pemekaran kecamatan Sosa Julu seperti yang diinsir dari beberapa laman berita diatas diantaranya yaitu Pertama, akses jalan yang begitu sulit untuk sampai di pusat kecamatan dari desa Siborna Bunut sehingga warga merasa terisolir dan tidak diperhatikan. Kedua, penyediaan layanan kesehatan berupa puskesmas, pemenuhan fasilitas pendidikan dan jaringan juga menjadi pokok permasalahan yang belum juga terselesaikan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pemekaran Kecamatan Dalam Pembangunan Infrastruktur Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas”.

## METODE

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan bentuk metode penelitian dimana peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen kunci dari kegiatan penelitian. Pendekatan kualitatif (Iskandar, 2013) merupakan pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapatkan data-data kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi yang tertentu. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Juni sampai bulan Juli tahun 2022. Adapun lokasi pada penelitian ini adalah pada kecamatan Sosa Julu kabupaten Padang Lawas.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun untuk menentukan informan penelitian dilakukan dengan Teknik *Purposive Sampling* yaitu untuk mengumpulkan suatu data yang benar-benar real atau nyata dengan mewawancarai seorang informan yang dianggap mengetahui atau menguasai suatu keahlian atau pekerjaan tertentu dibidangnya dengan kata lain teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan

tertentu. Adapun informan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Sainal Abidin Nasution	Plt. Kepala Bagian Tata Pemerintahan
2	Irniansyah Harahap	Kepala Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah
3	Yudi Harahap S.T	Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum
4	Muliadi Hasibuan S.Pd	Kepala Camat Sosa Julu
5	Riswan Edi P Daulay S.Pd	Kepala Seksi Pemerintahan Kecamatan Sosa Julu
6	Syahrin Harahap	Kepala Desa Siborna Bunut
7	Ardison Hasibuan	Kepala Desa Pasir Jae
8	Banoaran	Kepala Desa Lumban Huayan
9	Riswan Edi P Daulay	Plt. Kepala Desa Ramba
10	Soleman Pasaribu	Kepala Desa Roburan
11	Khoirul Ibrahim	Kepala Desa Menanti Sosa Julu
12	Irwan Soleh	Kepala Desa Sigunduang
13	Akhiruddin Hasibuan	Kaur Kesejahteraan Desa Hurung Jilok
14	Erwin Hasibuan	Kepala Desa Pasir Julu
15	Amiruddin Lubis	Kepala Desa Ampolu

16	Muhammad Dahwan	Kepala Desa Tanjung
17	Mulyadi	Kepala Desa Sungai Jior

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022.

Setelah informasi dikumpulkan, maka penulis akan melakukan analisis data dengan teknik analisis yang dilakukan secara interaktif, yaitu dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis triangulasi data. Teknik triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara subjek penelitian yang satu dengan yang lain. Data dapat dikatakan absah apabila terdapat konsistensi atau kesesuaian antara informasi yang diberikan oleh informan satu dengan informan lainnya sehingga memperoleh suatu kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Martani dan Lubis (1987:55), menyatakan bahwa efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelumnya. Untuk melihat efektivitas dari pemekaran kecamatan Sosa Julu dapat dilihat melalui beberapa pendekatan, Martani dan Lubis (1987:35) mengemukakan tiga pendekatan untuk mengukur efektivitas sebuah organisasi, diantaranya yaitu Pendekatan Sumber (Resource Approach), Pendekatan Proses (Proses Approach), Pendekatan Sasaran (Goals Approach). Pada penelitian ini penulis melihat efektivitas pemekaran kecamatan Sosa Julu berdasarkan

pendekatan sasaran (Goals Approach). Pendekatan sasaran dalam pengukuran efektivitas pemekaran kecamatan ini memusatkan perhatian terhadap aspek output. Adapun indikator yang kemudian digunakan dalam mengukur efektivitas melalui pendekatan sasaran terhadap efektivitas pemekaran kecamatan dalam pembangunan infrastruktur kecamatan Sosa Julu adalah sebagai berikut:

### 2. Koordinasi Antar Birokrasi

Van Poelje dalam Syafrudin dibukunya Pengaturan Koordinasi Pemerintahan di Daerah (1976:67) mengatakan bahwa masalah koordinasi adalah salah satu dari pada masalah-masalah pemerintahan yang terpenting, yang lebih-lebih sesudah perang dunia pertama semakin bertambah sukar tetapi pula semakin besar artinya. Masalah koordinasi pemerintahan ini terdapat pada tingkat pemerintahan di pusat dan di daerah, baik di tingkat provinsi, tingkat kabupaten/kota serta tingkat kecamatan atau sampai tingkat desa. Salah satu tantangan dalam pembangunan infrastruktur di wilayah kecamatan Sosa Julu adalah permasalahan koordinasi antara setiap birokrasi yang terkait tidak berjalan dengan baik. Ego sektoral, merupakan permasalahan yang ada di dalam birokrasi untuk berlomba-lomba menunjukkan instansi terbaik.

Permasalahan ego sektoral menjadi salah satu penghambat bagi pembangunan fasilitas publik yang ada pada kecamatan Sosa Julu. Fasilitas pendidikan, fasilitas layanan kesehatan menjadi salah satu tuntutan utama masyarakat kecamatan Sosa Julu. dalam pelaksanaan pembangunan, tidak boleh hanya mengharapkin kinerja dari salah

satu birokrasi saja melainkan harus ada kerjasama untuk mewujudkan pembangunan sebagai tuntutan dari masyarakat demi mewujudkan kesejahteraan secepat mungkin. Untuk membangun fasilitas pendidikan butuh koordinasi atau kerjasama antara Dinas Pekerjaan Umum dengan Dinas Pendidikan. Untuk membangun fasilitas layanan kesehatan seperti Puskesmas butuh koordinasi atau kerjasama antara Dinas Pekerjaan Umum dengan Dinas Kesehatan.

### 1. Infrastruktur

menurut Grigg (1988) infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi. Pengertian ini merujuk pada infrastruktur sebagai suatu sistem. Infrastruktur dalam sebuah sistem adalah bagian-bagian berupa sarana dan prasarana (jaringan) yang tidak terpisahkan satu sama lain.

Infrastruktur memiliki posisi yang amat penting bagi keberlangsungan kegiatan penduduk suatu wilayah. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan kegiatan sosial. Ini dikarenakan kemajuan dan pertumbuhan ekonomi

suatu negara tidak dapat dipisahkan dengan ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi. Keberadaan infrastruktur ini mempunyai dampak yang sangat besar bagi mutu kehidupan masyarakat.

Pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di kecamatan Sosa Julu kabupaten Padang Lawas berdasarkan hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan yang dilaksanakan untuk pertama kalinya pada 10 Februari 2020 bertempat di Aula kantor kecamatan Sosa Julu dan menghasilkan beberapa program prioritas diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Tembok Penahan Tanah Aek Sosa
2. Pembangunan Jembatan Aek Sosa
3. Pembukaan Jalan dan Sirtu
4. Pengadaan Pipanisasi dan Air Bersih
5. Peningkatan Jalan (HOTMIX) Jalan PPK Pasir Jae

Dari kelima daftar tersebut, hanya ada satu yang disepakati dan diangkat menjadi program prioritas pembangunan yaitu pembangunan tembok penahan tanah Aek Sosa. Sumber anggaran yang digunakan berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (DAU) senilai Rp 394.462.000 dengan penanggung jawab Dinas Pekerjaan Umum.



**Gambar 1. Tembok Penahan Tebing**

*Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2022*

Untuk kegiatan cipta karya yang dilaksanakan di kecamatan Sosa Julu kabupaten Padang Lawas yang menjadi prioritas pembangunan dalam kegiatan ini adalah program prioritas pembangunan Parit Tertutup Desa Sungai Jior.

Kehadirannya sangat penting bagi sebuah kawasan, terutama kawasan perumahan. Menjadikannya salah satu kebutuhan yang harus di penuhi oleh bidang cipta karya demi mewujudkan lingkungan yang aman dan bersih. Anggaran yang bersumber dari Dana Alokasi Umum senilai Rp 149.462.000 telah sukses dilaksanakan. Parit tertutup ini dibuat karena mengalirkan air yang dianggap mengandung limbah berbahaya.

Jika tidak ditutup maka akan membahayakan kesehatan masyarakat dan lingkungan sekitar dan ini sangat jelas akan merugikan warga sekitar.



**Gambar 2. Parit Tertutup**

*Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2022*

Pembangunan kantor kecamatan di Sosa Julu adalah berdasarkan perintah bupati kabupaten Padang Lawas telah selesai dan sudah digunakan sebagaimana peruntukannya. Bertempat di desa Hurung Jilok sebagai ibu kota kecamatan Sosa Julu. Pembangunan kantor kecamatan Sosa Julu sendiri menghabiskan anggaran sekitar Rp 1.687.498.000,00 yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dengan masa pembangunan 120 hari kalender berdasarkan DPPA SKPD tanggal 17 juni 2021.

Kantor kecamatan ini telah digunakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat kecamatan Sosa Julu.

diharapkan dengan hadirnya kantor ini dapat memberikan pelayanan sesuai dengan tujuan utamanya yaitu memenuhi kebutuhan dasar dan kesejahteraan masyarakat yang lebih efektif dan efisien.



**Gambar 3. Kantor Kecamatan Sosa Julu**

*Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2022*

### Aspirasi Masyarakat Sosa Julu

No	Aspirasi Masyarakat
1	Perbaikan jalan dari desa Siborna Bunut menuju ke pusat kecamatan di desa Hurung Jilok kecamatan Sosa Julu
2	Pembangunan puskesmas sebagai pusat layanan kesehatan untuk kecamatan karena hanya ada 2 puskesmas pembantu (pustu) di kecamatan Sosa Julu
3	Penambahan sekolah setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK/MA) untuk kecamatan Sosa Julu
4	Memfasilitasi layanan pendidikan seperti lab komputer
5	Sanitasi dan Air bersih sebagai kebutuhan dasar

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022.

Tabel di atas merupakan aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat kecamatan Sosa Julu yang telah lama digaungkan sejak adanya wacana pemekaran kecamatan yang diantaranya seperti jalan menuju ke pusat kecamatan, pemenuhan fasilitas pendidikan, layanan kesehatan dan sanitasi air bersih. Namun, untuk saat ini program prioritas pembangunan di kecamatan Sosa Julu dilaksanakan berdasarkan hasil Musrenbang dan kegiatan bidang cipta karya dari Dinas PU, sehingga apa yang menjadi aspirasi masyarakat kecamatan Sosa Julu terkait dengan data diatas belum dapat di realisasikan sepenuhnya, hal ini juga karena kecamatan Sosa Julu merupakan kecamatan yang baru dimekarkan pada tahun 2019 sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama agar semua aspirasi masyarakat dapat

direalisasikan. Berdasarkan pembahasan sebelumnya diketahui bahwa terdapat beberapa hal yang membuat pemekaran kecamatan ini berjalan dengan baik yaitu diantaranya keinginan masyarakat sejak lama untuk dimekarkannya kecamatan ini yang ditimbulkan dari berbagai persoalan seperti pemerataan pembangunan, fasilitas yang kurang lengkap dan merasa terasingkan.

#### 1. Aspirasi Masyarakat yang Tersampaikan Terkait Pemekaran Kecamatan

Aspirasi dalam bahasa inggris 'aspiration' berarti cita-cita. Aspiration menurut kata dasarnya, aspire berarti cita-cita atau juga berkeinginan Echols (1983:41). Sedangkan menurut Poerwadarminta (1976) aspirasi adalah gairah (keinginan atau harapan yang keras). Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, yang disebut cita-cita adalah keinginan, harapan, tujuan yang selalu ada dalam pikiran.

Pemekaran kecamatan Sosa Julu merupakan keinginan masyarakat yang telah disampaikan sejak tahun 2015. Berjuang selama 4 tahun dan baru menikmati hasil pada akhir tahun 2019. Alhasil, ada 5 kecamatan baru yang dimekarkan di kabupaten Padang Lawas yaitu Kecamatan Barumon Baru ibu kotanya Hasahatan Julu, Ulu Sosa Ibu Kotanya Hapung, Sosa Timur Ibu Kotanya Tanjung Ale, Sosa Julu ibu Kotanya Hurung Jilok, Barumon Barat Ibu Kotanya Gading. Pemekaran kecamatan ini tidak lepas atas bantuan

dari pemerintah provinsi dan pemerintah pusat sehingga semuanya berjalan dengan baik. Dengan bertambahnya 5 kecamatan baru di Kabupaten Padang Lawas ini, tentu sebagai bentuk upaya menjadikan pelayanan lebih mudah kepada masyarakat dan peningkatan ekonomi dan serta pemerataan pembangunan. Sehingga visi-misi Palas becahaya (beriman, cerdas, sehat, sejahtera dan kebudayaan) kiranya dapat terwujud.

## 2. Infrastruktur

Pembangunan menurut Rogers dalam Nasution (2007) adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya kebebasan, keadilan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka. Pembangunan Infrastruktur dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan tingkat kepentingan, sehingga diperlukan skala prioritas pembangunannya, ada yang cukup dilaksanakan sekali saja dengan perawatan yang berlanjut, namun juga ada yang sifatnya dinamis dan berpeluang berkembang.

Setelah Kecamatan Sosa Julu dimekarkan pembangunan infrastruktur terus dilakukan untuk meningkatkan dan memudahkan pelayanan kepada masyarakat. Seperti beberapa pembangunan infrastruktur yang telah

dilakukan sejak kecamatan Sosa Julu dimekarkan pada tahun 2019 yaitu: Program prioritas pembangunan berdasarkan hasil musrenbang untuk pembangunan tembok penahan tanah Aek Sosa. Selain itu diluar dari hasil musrenbang, ada yang menjadi kegiatan tersendiri dari Dinas Pekerjaan Umum yaitu Kegiatan Bidang Cipta Karya. Kegiatan bidang cipta karya yang dilaksanakan oleh dinas Pekerjaan Umum bertujuan untuk pemerataan pembangunan berdasarkan kebutuhan setiap wilayah dan menjadi program pembangunan infrastruktur diluar dari hasil Musyawarah perencanaan pembangunan yang setiap tahunnya dilaksanakan. Harapannya adalah terbantunya setiap wilayah yang dirasa tertinggal dan membutuhkan infrastruktur baru sebagai penunjang kegiatan dan penggerak ekonomi warga. Untuk kegiatan cipta karya yang dilaksanakan di kecamatan Sosa Julu kabupaten Padang Lawas yang menjadi prioritas pembangunan dalam kegiatan ini adalah program prioritas pembangunan Parit Tertutup Desa Sungai Jior yang hasilnya sudah dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar desa Sungai Jior.

Selanjutnya ada pembangunan kantor kecamatan juga menjadi suatu kewajiban karena memiliki fungsi dasar untuk kegiatan rutin seperti mengumpulkan dan mendistribusikan informasi disebut sebagai fungsi kantor yang dasar. Fungsi kantor ini melibatkan fungsi-fungsi seperti pengumpulan, perekaman, analisis,

penyimpanan, dan distribusi informasi. Setiap jenis usaha akan melakukan fungsi kantor yang dasar ini. Kantor kecamatan juga memiliki fungsi administrasi yang berkaitan dengan pengelolaan suatu organisasi. Ini adalah fungsi tingkat tinggi dan sifatnya non-rutin. Fungsi kantor ini berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia, pembelian, dan pengendalian perlindungan sumber daya aset, hubungan masyarakat dan lain-lainnya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Efektivitas Pemekaran Kecamatan Dalam Pembangunan Infrastruktur Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas adalah bahwasanya telah berjalan dengan baik. Hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa pembangunan Infrastruktur fisik seperti kurangnya fasilitas pendidikan, fasilitas layanan kesehatan dan akses jalan menjadi alasan kuat dimekarkannya kecamatan ini. Namun, yang menjadi tolak ukur berhasilnya pembangunan infrastruktur fisik pada kecamatan ini adalah berdasarkan pada hasil musyawarah perencanaan pembangunan tahun 2020 dan program prioritas pembangunan dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Padang Lawas.

Pembangunan Infrastruktur yang terjadi setelah kecamatan Sosa Julu mekar dari kecamatan Sosa, adalah pertama membangun kantor kecamatan Sosa Julu sebagai pusat dan tempat pelayanan kepada masyarakat, selain itu telah dibangun juga tembok penahan tanah Aek Sosa yang merupakan Program prioritas pembangunan

berdasarkan hasil musrenbang yang menggunakan dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah DAU senilai Rp 394.462.000 dengan penanggung jawab Dinas Pekerjaan Umum dan pelaksana CV. Raihan Maju Bersama. selain itu diluar dari hasil musrenbang, ada yang menjadi kegiatan tersendiri dari Dinas Pekerjaan Umum yaitu Kegiatan Bidang Cipta Karya.

Kegiatan bidang cipta karya yang dilaksanakan oleh dinas Pekerjaan Umum bertujuan untuk pemerataan pembangunan berdasarkan kebutuhan setiap wilayah dan menjadi program pembangunan infrastruktur diluar dari hasil Musyawarah perencanaan pembangunan yang setiap tahunnya dilaksanakan yaitu program pembangunan Parit Tertutup Desa Sungai Jior yang menggunakan Anggaran yang bersumber dari Dana Alokasi Umum senilai Rp 149.462.000. Parit tertutup ini dibuat karena mengalirkan air yang dianggap mengandung limbah berbahaya. Jika tidak ditutup maka akan membahayakan kesehatan masyarakat dan lingkungan sekitar dan ini sangat jelas akan merugikan warga sekitar.

Dengan demikian, masyarakat cukup puas dengan dimekarkannya kecamatan Sosa julu, karena pemekaran kecamatan ini merupakan suara yang telah digaungkan sejak lama oleh masyarakat Sosa Julu. Pemerataan pembangunan sebagai wujud keadilan sosial adalah harapan bagi mereka. Pemerataan pembangunan merupakan salah satu

tujuan yang ingin dicapai bersama oleh seluruh masyarakat kecamatan Sosa Julu sejak lama. Merasa terisolir dan merasa tidak diperhatikan menjadikan keinginan ini sebagai aspirasi yang harus dipenuhi oleh pemerintah daerah Padang Lawas karena berkaitan dengan banyak hal salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah daerah seharusnya lebih mengedepankan pembangunan infrastruktur yang orientasinya untuk kepentingan pendidikan dan pelayanan kesehatan. Seperti penambahan sekolah untuk setingkat sekolah menengah atas dan penyediaan fasilitas pendidikan seperti laboratorium komputer dan segala fasilitas yang dianggap sangat penting sebagai penunjang kegiatan pendidikan. Kemudian, fasilitas kesehatan seperti pembangunan puskesmas juga sangat penting mengingat di kecamatan Sosa Julu hanya ada puskesmas pembantu. Pemerintah kecamatan juga bisa bekerjasama dengan pihak ketiga melalui program corporate social responsibility dengan beberapa perusahaan yang ada.

Sebagaimana diketahui bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan dimana perusahaan berada dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. Hal ini menjadi peluang bagi pemerintah kecamatan untuk

berkolaborasi dengan beberapa perusahaan yang ada di sekitar wilayah kecamatan Sosa Julu tersebut. seperti penyediaan sanitasi air bersih dan hal hal yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pendidikan dan layanan kesehatan. Kemudian, setiap dinas terkait harus menjalin kerjasama dengan kedinasan lainnya untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur dengan mengedepankan koordinasi antar tiap-tiap birokrasi dan membuang ego sektoral demi mewujudkan pembangunan infrastruktur untuk kesejahteraan masyarakat kecamatan Sosa Julu melalui kerjasama yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Eliana, 2007, *Pertumbuhan dan Efektivitas Organisasi*: Jayabaya University Press
- Martani dan Lubis. 1987. *Teori Organisasi*. Bandung: Chalia Indonesia.
- Sedarmayanti. 2010. *Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan*. Bandung: Refika Aditama.
- Steers, Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

### Jurnal

- Bungkaes, H. R., Posumah, J. H., & Kiyai, B. (2013). *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan*

*Masyarakat di Desa Mamahan  
Kecamatan Gemeh Kabupaten  
Kepulauan Talaud. Journal  
"Acta Diurna" 18/08/2013.*

Pantow, Kaawoan, Kumayas. (2019).

*Efektifitas Pemekaran  
Kecamatan Dalam  
Meningkatkan Kualitas  
Pelayanan Publik Di  
Kecamatan Tompaso Barat  
Kabupaten Minahasa : Jurnal  
Ilmu Pemerintahan, 2337-5736.*

Sapri. 2014. Dampak Pemekaran  
Kecamatan Dalam  
Pembangunan Sarana dan  
Sarana dan Prasarana di  
Kecamatan Bentong Aceh  
Banggala Kabupaten Nagan  
Raya, Administrasi Negara  
Meulaboh 21/12/2014.16:20  
WIB. Skripsi. Safita, Juliani,  
Dwi. 2013. Pengembangan  
Participatory Skills melalui  
kegiatan Osis untuk membentuk  
karakter kepemimpinan siswa.  
28/01/2013.

Sriastuti, Putu, and Luthfi Muta'Ali.  
*"Analisis Dampak Pemekaran  
Wilayah terhadap Sarana dan  
Prasarana Kabupaten Mesuji  
Provinsi Lampung." Jurnal  
Bumi Indonesia, Vol. 5, No. 2,  
2016.*

### Regulasi

Undang-Undang Nomor 23 Tahun  
2014 tentang Pemerintahan  
Daerah  
Peraturan Pemerintah Nomor 19  
Tahun 2018 tentang Kecamatan

Peraturan daerah No. 06 Tahun 2019  
tentang Pembentukan  
Kecamatan Sosa Julu

### Lain-lain

Dokumen Kontrak Pekerjaan  
Konstruksi Pembangunan  
Kantor Kecamatan Sosa Julu 2  
September 2021

Dokumen Kontrak Pembangunan  
Parit Tertutup Desa Sungai Jior  
Kecamatan Sosa Julu 3  
September 2021

Dokumen Kontrak Pembangunan  
Pekerjaan Konstruksi  
Pembangunan Penahan Tebing  
Sungai Aek Sosa Desa Hurung  
Jilok 1 September 2021

Hasil Kesepakatan Musyawarah  
Perencanaan Pembangunan  
Kecamatan Sosa Julu Tahun  
2020

### Internet

[https://www.gosumut.com/berita/baca/  
baca/2020/01/02/tso-resmikan-  
5-kecamatan-baru-pemekaran](https://www.gosumut.com/berita/baca/baca/2020/01/02/tso-resmikan-5-kecamatan-baru-pemekaran)  
(diakses pada tanggal 4 Agustus  
2021, pukul 14.20 WIB)

[https://www.metroonline.co/2017/08  
08/warga-mananti-sosa-julu-  
buat-jalan.html](https://www.metroonline.co/2017/08/08/warga-mananti-sosa-julu-buat-jalan.html) (diakses pada  
tanggal 4 Agustus 2021,  
pukul 14.40 WIB)

[https://www.suluhsumatera.co.id/  
2021/07/pemda-palas-terus-  
tingkatkan.html](https://www.suluhsumatera.co.id/2021/07/pemda-palas-terus-tingkatkan.html) (diakses pada

tanggal 7 Agustus 2021, pukul  
12.20)